

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN MENABUNG, BAGI HASIL  
DAN PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN ANGGOTA  
MEMBUKA TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR DI KSPPS MUI JATIM  
CABANG SEKAPUK**

**Mohammad Rifqi<sup>1</sup>, Syamsir Alamsyah Harahap<sup>2</sup>, Fatihatus Sahliyah<sup>3</sup>**  
*Universitas Qomaruddin*  
E-mail: rifqiimhammad72@gmail.com<sup>1</sup>, [syamsirx@gmail.com](mailto:syamsirx@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sahliyah@uqgresik.ac.id](mailto:sahliyah@uqgresik.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

*This research aims to determine the influence of knowledge of saving, profit sharing, and consumer behavior on members' decisions to open student savings at KSPPS MUI Jatim Sekapuk Branch. The results of this research show that the calculated  $t$  value of the saving knowledge variable is  $6,484 > 1,296$ , while the calculated  $t$  value of the profit sharing variable is  $46,454 > 1,296$  and the calculated  $t$  value of the consumer behavior variable is  $-4,365 < 1,296$ . This means that the savings knowledge and profit sharing variables partially influence members' decisions to open student savings savings at the KSPPS MUI East Java Sekapuk Branch, while the consumer behavior variables partially have no influence on members' decisions to open student savings savings at the KSPPS MUI East Java Sekapuk Branch. Meanwhile, the results of the  $F$  test show that the variables of knowledge of saving, profit sharing and consumer behavior simultaneously influence members' decisions to open student savings savings at KSPPS MUI Jatim Sekapuk Branch with  $F$  count  $814.441 > 4.14$  with a sig value of  $0.000$ .*

**Keywords: Knowledge of Saving, Profit Sharing, Consumer Behavior, Decision to Open a Savings Account**

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan menabung, bagi hasil, dan perilaku konsumtif terhadap keputusan anggota membuka tabungan pelajar di KSPPS MUI Cabang Jatim Sekapuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung variabel pengetahuan menabung sebesar  $6,484 > 1,296$ , sedangkan nilai  $t$  hitung variabel bagi hasil sebesar  $46,454 > 1,296$  dan nilai  $t$  hitung variabel perilaku konsumtif sebesar  $-4,365 < 1,296$ . Artinya variabel pengetahuan menabung dan bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap keputusan anggota membuka tabungan tabungan mahasiswa di KSPPS MUI Cabang Sekapuk Jawa Timur, sedangkan variabel perilaku konsumen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan anggota membuka tabungan tabungan mahasiswa di KSPPS MUI Cabang Sekapuk Jawa Timur. Sementara itu, hasil uji  $F$  menunjukkan bahwa variabel pengetahuan menabung, bagi hasil dan perilaku konsumen secara simultan berpengaruh terhadap keputusan anggota membuka tabungan tabungan mahasiswa di KSPPS MUI Cabang Sekapuk Jatim dengan  $F$  hitung  $814,441 > 4,14$  dengan nilai sig  $0,000$ .*

**Kata Kunci: Pengetahuan Menabung, Bagi Hasil, Perilaku Konsumen, Keputusan Membuka Tabungan**

## A. Pendahuluan

Lembaga keuangan mikro di Indonesia saat ini sudah menjadi peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi di sekitar kita, lembaga keuangan mikro dikatakan sebagai lembaga keuangan yang melayani masyarakat kecil yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan perbankan. Lembaga keuangan mikro yang saat ini berkembang pesat salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) sebagai lembaga keuangan mikro yang tumbuh dengan pesat di tengah-tengah masyarakat Indonesia, oleh karena itu masyarakat sudah tidak asing lagi mendengar istilah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS). Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah memiliki peranan yang sangat penting bagi umat Islam khususnya kalangan yang berhati-hati dengan praktik lembaga keuangan yang mengandung bunga (riba). Yang dalam praktiknya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) tidak menggunakan bunga (riba) dalam kegiatannya melainkan dengan menggunakan bagi hasil.

Lembaga keuangan syariah tentu akan mempengaruhi masyarakat untuk memiliki alternatif pilihan untuk menentukan keputusannya dalam menyimpan dananya. Sebagaimana di dalam agama Islam anjuran untuk menabung dapat ditemukan dalam Q.S Yusuf (12) ayat 47–49.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ  
 سَعِيدٌ مَدِيدٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ  
 يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

*“Yusuf berkata: “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan (47) Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan (48) Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur”(49) (Departemen Agama RI, Qur’an dan Terjemahan, Q.S. Yusuf (12): 47-49. hlm. 241).*

Lembaga keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) muncul didasari karena secara operasional Bank Syariah tidak dapat menyentuh masyarakat kecil dikarenakan terdapat regulasi dan peraturan

pemerintah dan juga beberapa Bank Syariah mungkin berorientasi pada nasabah korporat atau segmen pasar yang lebih besar karena potensi keuntungan yang lebih besar. KSPPS termasuk kelompok lembaga keuangan mikro syariah yang berasal dari perkembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang terlahir dari BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*).

Salah satu KSPPS yang saat ini sedang berkembang adalah KSPPS Mitra Usaha Ideal (MUI). Pertama kali didirikan KSPPS MUI yang berada di Jl. Raya Bungah Km. 18, RT 04 RW 02 Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Sebagaimana dalam praktik lembaga keuangan syariah yaitu KSPPS MUI (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal) salah satu program yang dijalankan adalah Tabungan Simpanan Pelajar. Tabungan Simpanan Pelajar merupakan salah satu produk KSPPS MUI yang khususnya tabungan pelajar ini untuk membantu orang tua menabung dana pendidikan untuk anak mereka di masa depan. Melalui tabungan ini orang tua dapat merencanakan masa depan pendidikan anak mereka dengan lebih baik sehingga anak mereka dapat memperoleh pendidikan yang baik tanpa beban finansial yang berat. Namun, disisi lain, produk ini juga memiliki tujuan bisnis bagi koperasi, yaitu mengumpulkan dana yang bisa digunakan oleh koperasi untuk investasi atau kepentingan bisnis lainnya. Oleh karena itu, produk Tabungan Simpanan Pelajar di KSPPS MUI memberikan bagi hasil kepada nasabah sebagai insentif untuk menabung di koperasi tersebut namun itu semua tergantung pada kepercayaan nasabah terhadap koperasi.

Tabungan Simpanan Pelajar merupakan salah satu produk KSPPS MUI yang bertujuan untuk membantu orang tua menabung dana pendidikan untuk anak mereka di masa depan, salah satu anggota KSPPS MUI Jatim adalah masyarakat Desa Wadeng yang tidak sedikit membuka tabungan di KSPPS MUI Cabang Sekapuk. Namun, hanya sedikit dari masyarakat Desa Wadeng yang berminat menggunakan produk tabungan simpanan pelajar sedangkan di Desa Wadeng terdapat beberapa lembaga pendidikan yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam belajar. Masyarakat Desa Wadeng mayoritas hanya membuka tabungan simpanan umum syariah saja sedangkan tabungan simpanan pelajar tidak kalah penting dan bermanfaat bagi proses pendidikan yang tidak dapat di prediksi. Oleh karena itu,

peneliti tertarik untuk dapat mengetahui pengaruh dari Pengetahuan Menabung, Bagi Hasil dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Anggota Membuka Tabungan Simpanan Pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk (Studi Kasus Masyarakat Desa Wadeng kecamatan sidayu kabupaten Gresik).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Menabung, Bagi Hasil dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Simpanan Pelajar di KSPPS MUI Jatim cabang Sekapuk” (Studi Kasus Masyarakat Desa Wadeng). Masyarakat Desa Wadeng sebagai studi kasus dalam penelitian ini, adalah kelompok target yang tepat karena mereka merupakan tempat yang potensial untuk menawarkan produk Tabungan Simpanan Pelajar. Sebelumnya sudah ada peneliti yang membahas mengenai pengaruh pengetahuan dan perilaku konsumen terhadap keputusan nasabah, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini dengan menambahkan satu variabel lain sebagai kebaruan dari penelitian sebelumnya serta untuk menguji apakah variabel tersebut dapat mempengaruhi keputusan anggota untuk membuka rekening Tabungan Simpanan Pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti permasalahan pada artikel ini adalah menggunakan metode kuantitatif yang merupakan sebuah prosedur penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit) dan data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik yang bertujuan untuk mengukur seberapa alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah di Desa Wadeng dengan menggunakan objek penelitian Masyarakat desa Wadeng yang menjadi nasabah di KSPPS MUI cabang Sekapuk. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari sejak bulan September 2023 sampai dengan bulan April 2024. Sumber data penelitian ini diperoleh dari warga Desa Wadeng yang menjadi anggota KSPPS MUI Cabang Sekapuk.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Wadeng yang menjadi nasabah di KSPPS MUI Cabang Sekapuk sebanyak 73 Orang. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan karakteristik *random*

*sampling* yang didapatkan hasil bahwa sampel dalam penelitian ini adanya sebanyak 62 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, koesioner, dan dokumentasi. Uji validitas dan uji reliabilitas merupakan uji instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), menggunakan uji koefisien korelasi determinasi (uji koefisien korelasi dan uji kefisien determinasi), menggunakan analisis regresi linier berganda, dan menggunakan uji hipotesis (Uji-T dan Uji-F).

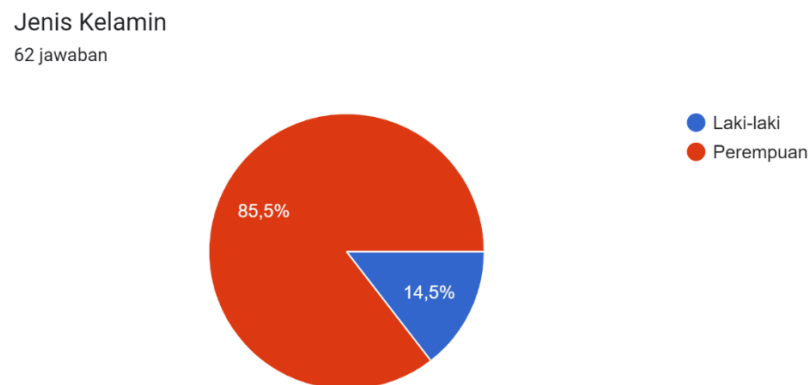
### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Identifikasi Responden**

Warga Desa Wadeng yang menjadi anggota penabung di KSPPPS MUI Jawa Timur Cabang Sekapuk yang berjumlah 62 orang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel ini diambil dengan kriteria yang menetapkan bahwa terdapat 62 orang masyarakat Desa Wadeng yang menggunakan produk tabungan umum syariah di KSPPS MUI Cabang Sekapuk. Setiap responden akan diberikan link kuesioner atau angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan. Penilaian dari responden tersebut akan mengidentifikasi karakteristik responden sebagai berikut:

##### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Responden dalam penelitian ini berjumlah 62 masyarakat Desa Wadeng yang menjadi anggota di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut ini:

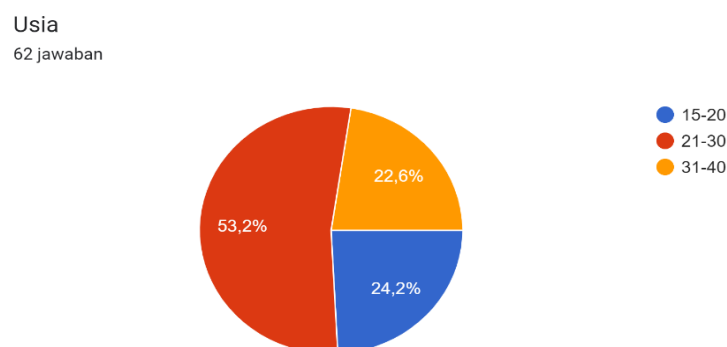


**Gambar 1. Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 53 orang (85,48%), sedangkan sisanya responden laki-laki yang berjumlah 9 orang (14,52%). Presentase ini menunjukkan komposisi yang sebenarnya dilapangan, dimana memang anggota simpanan masyarakat Desa Wadeng di KSPPS MUI Cabang Sekapuk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan anggota yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam membedakan usia responden, peneliti membagi menjadi 3 kategori usia, berdasarkan hasil penelitian tentang usia responden deskripsi responden dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut ini:



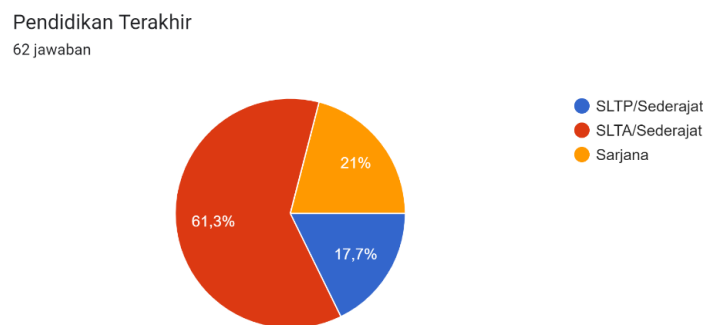
**Gambar 2. Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat diketahui dari 62 Kuesioner yang disebar kepada anggota simpanan masyarakat Desa Wadeng di KSPPS MUI

Jawa Timur Cabang Sekapuk, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh anggota berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 28 orang (45,16%), sedangkan sisanya responden berusia 15-20 tahun yaitu sebanyak 19 orang (30,65%), dan yang paling sedikit responden yang berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 15 orang (24,19%).

c. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut ini:



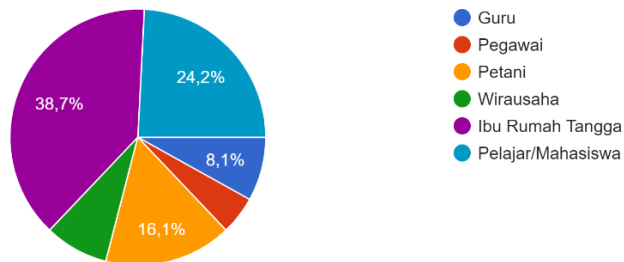
**Gambar 3. Grafik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa dari 62 kuesioner yang disebarakan kepada anggota simpanan masyarakat desa Wadeng di KSPPS MUI Jawa Timur Cabang Sekapuk dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh anggota berpendidikan terakhir SLTA/Sederajat sebanyak 38 orang (61,29%), dan sisanya responden berpendidikan terakhir Sarjana sebanyak 13 orang (20,97%), dan yang paling sedikit responden berpendidikan terakhir SLTP/Sederajat yaitu sebanyak 11 orang (17,74%).

d. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini:

Pekerjaan  
62 jawaban



**Gambar 4. Grafik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 24 orang (38,71%), jumlah pekerjaan tertinggi kedua sebagai pelajar sebanyak 15 orang (24,19%), selanjutnya adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 10 orang (16,13%), responden yang memiliki pekerjaan sebagai Guru 5 orang (8,06%), responden yang memiliki pekerjaan sebagai Wirausaha 5 orang (8,06%), dan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai 3 orang (4,85%).

## 2. Deskripsi Tanggapan Responden

Berikut ini hasil penyebaran kuesioner pada 62 Masyarakat Desa Wadeng yang menjadi anggota penabung di KSPPS MUI Jawa Timur Cabang Sekapuk.

### a. Pengetahuan (X1)

Berikut ini hasil tanggapan responden dari kuesioner yang didistribusikan kepada 62 warga desa Wadeng yang menjadi anggota simpanan di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk telah diolah sesuai dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X1)**

| Item             | Jumlah Responden |            |            |            |           |           |              |          |                     |          |            |             |
|------------------|------------------|------------|------------|------------|-----------|-----------|--------------|----------|---------------------|----------|------------|-------------|
|                  | Sangat Setuju    |            | Setuju     |            | Ragu-ragu |           | Tidak Setuju |          | Sangat Tidak Setuju |          | Total      |             |
|                  | $\Sigma$         | Skor       | $\Sigma$   | Skor       | $\Sigma$  | Skor      | $\Sigma$     | Skor     | $\Sigma$            | Skor     | $\Sigma$   | Skor        |
| 1                | 5                | 25         | 48         | 192        | 9         | 27        | 0            | 0        | 0                   | 0        | 62         | 244         |
| 2                | 35               | 175        | 26         | 104        | 1         | 3         | 0            | 0        | 0                   | 0        | 62         | 282         |
| 3                | 18               | 90         | 42         | 168        | 2         | 6         | 0            | 0        | 0                   | 0        | 62         | 264         |
| 4                | 22               | 110        | 31         | 124        | 9         | 27        | 0            | 0        | 0                   | 0        | 62         | 261         |
| 5                | 19               | 95         | 42         | 168        | 1         | 3         | 0            | 0        | 0                   | 0        | 62         | 266         |
| <b>Total</b>     | <b>99</b>        | <b>495</b> | <b>189</b> | <b>756</b> | <b>22</b> | <b>66</b> | <b>0</b>     | <b>0</b> | <b>0</b>            | <b>0</b> | <b>62</b>  | <b>1317</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                  |            |            |            |           |           |              |          |                     |          | <b>263</b> |             |

Sumber: Data Primer Diolah April 2024

Keterangan:

- 1) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X1.1 pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* pertama adalah 244 yang berarti beberapa responden setuju bahwa pengetahuan mengenai produk tabungan simpanan pelajar mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 2) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X1.2, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* kedua adalah 282 yang berarti sebagian responden setuju jika dari pengalaman menggunakan produk tabungan KSPPS MUI sebelumnya mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 3) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X1.3, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* ketiga adalah 264 yang berarti sebagian responden setuju jika tingkat kecenderungan menabung mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 4) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X1.4, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* keempat adalah 261 yang berarti sebagian besar responden setuju jika pendapatan mereka mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 5) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X1.5, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* kelima adalah 266 yang berarti sebagian responden setuju jika pengelolaan keuangan mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.

Berdasarkan hasil kuesioner tabel dapat dilihat bahwa rata-rata total skor dari masing-masing *item* variabel pengetahuan adalah 263 yang berarti sebagian responden setuju bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar.

b. Bagi Hasil (X2)

Berikut ini hasil tanggapan responden dari kuesioner yang didistribusikan kepada 62 warga Desa Wadeng yang menjadi anggota penabung di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk telah diolah sesuai dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Bagi Hasil (X2)**

| Item          | Jumlah Responden |            |            |            |           |           |              |           |                     |          | Total     |             |
|---------------|------------------|------------|------------|------------|-----------|-----------|--------------|-----------|---------------------|----------|-----------|-------------|
|               | Sangat Setuju    |            | Setuju     |            | Ragu-ragu |           | Tidak Setuju |           | Sangat Tidak Setuju |          |           |             |
|               | $\Sigma$         | Skor       | $\Sigma$   | Skor       | $\Sigma$  | Skor      | $\Sigma$     | Skor      | $\Sigma$            | Skor     |           |             |
| 1             | 5                | 25         | 45         | 180        | 9         | 27        | 2            | 4         | 1                   | 1        | 62        | 237         |
| 2             | 35               | 175        | 26         | 104        | 1         | 3         | 0            | 0         | 0                   | 0        | 62        | 282         |
| 3             | 18               | 90         | 40         | 160        | 2         | 6         | 2            | 4         | 0                   | 0        | 62        | 260         |
| 4             | 22               | 110        | 29         | 116        | 9         | 27        | 1            | 2         | 1                   | 1        | 62        | 256         |
| 5             | 19               | 95         | 40         | 160        | 1         | 3         | 1            | 2         | 1                   | 1        | 62        | 261         |
| <b>Jumlah</b> | <b>99</b>        | <b>495</b> | <b>180</b> | <b>720</b> | <b>22</b> | <b>66</b> | <b>6</b>     | <b>12</b> | <b>3</b>            | <b>3</b> | <b>62</b> | <b>1296</b> |
|               | <b>Rata-rata</b> |            |            |            |           |           |              |           |                     |          |           | <b>260</b>  |

Sumber: Data Primer Diolah April 2024

Keterangan:

- 1) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X2.1, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* pertama adalah 237 yang berarti sebagian responden setuju jika menguntungkan dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 2) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X2.2, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* kedua adalah 282 yang berarti sebagian responden sangat setuju jika memudahkan dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 3) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X2.3, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* ketiga adalah 260 yang berarti sebagian responden sangat setuju jika bermanfaat dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.

- 4) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X2.4, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* keempat adalah 256 yang berarti sebagian responden setuju jika Adil dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 5) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X2.5, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* kelima adalah 261 yang berarti sebagian responden setuju jika keamanan yang terjamin dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat dilihat bahwa rata-rata total skor dari masing-masing *item* variabel pengetahuan adalah 260 yang berarti sebagian responden setuju bahwa ada pengaruh Bagi Hasil terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar.

c. Perilaku Konsumen (X3)

Berikut ini hasil tanggapan responden dari kuesioner yang didistribusikan kepada 62 warga Desa Wadeng yang menjadi anggota simpanan di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk telah diolah sesuai dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Konsumen (X3)**

| <i>Item</i>   | Jumlah Responden |            |            |            |           |           |              |           |                     |          | Total     |             |
|---------------|------------------|------------|------------|------------|-----------|-----------|--------------|-----------|---------------------|----------|-----------|-------------|
|               | Sangat Setuju    |            | Setuju     |            | Ragu-ragu |           | Tidak Setuju |           | Sangat Tidak Setuju |          |           |             |
|               | $\Sigma$         | Skor       | $\Sigma$   | Skor       | $\Sigma$  | Skor      | $\Sigma$     | Skor      | $\Sigma$            | Skor     | $\Sigma$  | Skor        |
| 1             | 11               | 55         | 43         | 172        | 3         | 9         | 5            | 10        | 0                   | 0        | 62        | 246         |
| 2             | 18               | 90         | 36         | 144        | 6         | 18        | 2            | 4         | 0                   | 0        | 62        | 256         |
| 3             | 27               | 135        | 33         | 132        | 1         | 3         | 1            | 2         | 0                   | 0        | 62        | 272         |
| 4             | 29               | 145        | 29         | 116        | 0         | 0         | 3            | 6         | 1                   | 1        | 62        | 268         |
| 5             | 24               | 120        | 33         | 132        | 0         | 0         | 4            | 8         | 1                   | 1        | 62        | 261         |
| <b>Jumlah</b> | <b>109</b>       | <b>545</b> | <b>174</b> | <b>696</b> | <b>10</b> | <b>30</b> | <b>15</b>    | <b>30</b> | <b>2</b>            | <b>2</b> | <b>62</b> | <b>1303</b> |
|               | <b>Rata-rata</b> |            |            |            |           |           |              |           |                     |          |           | <b>260</b>  |

Sumber: Data Primer Diolah April 2024

Keterangan:

- 1) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X3.1, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* pertama adalah 246 yang berarti sebagian

responden setuju jika rekomendasi orang lain dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.

- 2) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X3.2, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* kedua adalah 256 yang berarti sebagian responden setuju jika mencari perbedaan dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 3) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X3.3, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* ketiga adalah 272 yang berarti sebagian responden setuju jika kebutuhan dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 4) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X3.4, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* keempat adalah 268 yang berarti sebagian responden setuju jika harga yang ditawarkan sangat murah dan kemudahan dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 5) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* X3.5, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* kelima adalah 261 yang berarti sebagian responden setuju jika promosi dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat dilihat bahwa rata-rata total skor dari masing-masing *item* variabel pengetahuan adalah 260 yang berarti sebagian responden setuju bahwa ada pengaruh Perilaku Konsumen terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar.

**Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Membuka Tabungan Simpanan Pelajar (Y)**

| Item          | Jumlah Responden |            |            |            |           |           |              |           |                     |          | Total            |             |
|---------------|------------------|------------|------------|------------|-----------|-----------|--------------|-----------|---------------------|----------|------------------|-------------|
|               | Sangat Setuju    |            | Setuju     |            | Ragu-ragu |           | Tidak Setuju |           | Sangat Tidak Setuju |          |                  |             |
|               | $\Sigma$         | Skor       | $\Sigma$   | Skor       | $\Sigma$  | Skor      | $\Sigma$     | Skor      | $\Sigma$            | Skor     | $\Sigma$         | Skor        |
| 1             | 12               | 60         | 46         | 184        | 2         | 6         | 2            | 4         | 0                   | 0        | 62               | 254         |
| 2             | 20               | 100        | 31         | 124        | 6         | 18        | 4            | 8         | 1                   | 1        | 62               | 251         |
| 3             | 16               | 80         | 35         | 140        | 9         | 27        | 2            | 4         | 0                   | 0        | 62               | 251         |
| 4             | 23               | 115        | 34         | 136        | 2         | 6         | 2            | 4         | 1                   | 1        | 62               | 262         |
| 5             | 23               | 115        | 37         | 148        | 2         | 6         | 0            | 0         | 0                   | 0        | 62               | 269         |
| <b>Jumlah</b> | <b>94</b>        | <b>470</b> | <b>183</b> | <b>732</b> | <b>21</b> | <b>63</b> | <b>10</b>    | <b>20</b> | <b>2</b>            | <b>2</b> | <b>62</b>        | <b>1287</b> |
|               |                  |            |            |            |           |           |              |           |                     |          | <b>Rata-rata</b> | <b>257</b>  |

Sumber: Data Primer Diolah April 2024

Keterangan:

- 1) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* Y1, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* pertama adalah 254 yang berarti sebagian responden setuju jika pengetahuan mengenai produk simpanan pelajar dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 2) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* Y2, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* kedua adalah 251 yang berarti sebagian responden setuju jika pertimbangan bagi hasil dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 3) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* Y3, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* ketiga adalah 251 yang berarti sebagian responden setuju jika evaluasi alternatif dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 4) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* Y4, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* keempat adalah 262 yang berarti sebagian responden setuju jika keputusan pembelian dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.
- 5) Berdasarkan hasil kuesioner pada *item* Y5, pendapat responden diperoleh total skor untuk *item* kelima adalah 269 yang berarti sebagian responden setuju jika perilaku sesudah membeli dapat mempengaruhi mereka untuk membuka tabungan simpanan pelajar.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat dilihat bahwa rata-rata total skor dari masing-masing *item* variabel pengetahuan adalah 257 yang berarti sebagian responden setuju dan tertarik menjadi anggota simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk.

### **3. Analisis Uji Instrumen**

Uji instrumen dilakukan sebelum melakukan uji asumsi klasik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji instrumen disajikan sebagai berikut:

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu *item* pada kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pernyataan

pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur, validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel (Albert kurniawan, 2014: 98). Dalam uji validitas ini suatu butir pernyataan atau variabel dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel untuk menentukan tabel  $r$  menggunakan rumus  $df = n - 2$  dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 62 sehingga  $df = 62 - 2 = 60$  tingkat signifikansi 10% didapat angka 0,129.

Penelitian ini menggunakan perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh dengan alat bantu program SPSS 25.0 *for Windows*, setelah data diolah diperoleh  $r$  hasil sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Konsumen (X1)

**Tabel 5. Uji Validitas Variabel Pengetahuan**

| <i>Item Soal</i> | <i>r hitung</i> | <i>r tabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X1.1             | 0,740           | 0,129          | Valid             |
| X1.2             | 0,654           | 0,129          | Valid             |
| X1.3             | 0,700           | 0,129          | Valid             |
| X1.4             | 0,436           | 0,129          | Valid             |
| X1.5             | 0,507           | 0,129          | Valid             |

Sumber: Data olahan SPSS 25, April 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa semua hasil uji  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan ketentuan  $r$  tabel = 0,129 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel pengetahuan konsumen adalah valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X2)

**Tabel 6. Uji Validitas Variabel Bagi Hasil**

| <i>Item Soal</i> | <i>r hitung</i> | <i>r tabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X2.1             | 0,742           | 0,129          | Valid             |
| X2.2             | 0,749           | 0,129          | Valid             |
| X2.3             | 0,766           | 0,129          | Valid             |
| X2.4             | 0,605           | 0,129          | Valid             |
| X2.5             | 0,649           | 0,129          | Valid             |

Sumber: Data olahan SPSS 25, April 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua hasil uji  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan ketentuan  $r$  tabel = 0,129 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir

pernyataan yang digunakan dalam variabel Bagi Hasil adalah valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumen (X3)

**Tabel 7. Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumen**

| <i>Item Soal</i> | <i>r hitung</i> | <i>r tabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X3.1             | 0,637           | 0,129          | Valid             |
| X3.2             | 0,690           | 0,129          | Valid             |
| X3.3             | 0,649           | 0,129          | Valid             |
| X3.4             | 0,694           | 0,129          | Valid             |
| X3.5             | 0,649           | 0,129          | Valid             |

Sumber: Data olahan SPSS 25, April 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa semua hasil uji  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan ketentuan  $r$  tabel = 0,129 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel Perilaku Konsumen adalah valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

4) Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Membuka Tabungan Simpanan Pelajar (Y)

**Tabel 8. Uji Validitas Variabel Keputusan Membuka Tabungan Simpanan Pelajar**

| <i>Item Soal</i> | <i>r hitung</i> | <i>r tabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Y1               | 0,742           | 0,129          | Valid             |
| Y2               | 0,758           | 0,129          | Valid             |
| Y3               | 0,759           | 0,129          | Valid             |
| Y4               | 0,591           | 0,129          | Valid             |
| Y5               | 0,628           | 0,129          | Valid             |

Sumber: Data olahan SPSS 25, April 2024

Tabel 8 menunjukkan bahwa semua hasil uji  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan ketentuan  $r$  tabel = 0,129 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel keputusan membuka tabungan simpanan pelajar adalah valid untuk dijadikan pengambilan keputusan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan *Alpha Cronbach* apabila nilai *Alpha Cronbach*  $>$  0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel dengan tingkat signifikansi sebesar 10%.

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas variabel X1, X2, X3 dan Y**

| Variabel                       | Alpha Cronbach | Critical Value | Keterangan |
|--------------------------------|----------------|----------------|------------|
| Pengetahuan (X1)               | 0,630          | 0,6            | Reliabel   |
| Bagi Hasil (X2)                | 0,745          | 0,6            | Reliabel   |
| Perilaku Konsumen (X3)         | 0,602          | 0,6            | Reliabel   |
| Keputusan membuka tabungan (Y) | 0,736          | 0,6            | Reliabel   |

Sumber: Data olahan SPSS 25, April 2024

Dari tabel di atas diperoleh hasil untuk instrumen Pengetahuan sebesar 0,630 di mana  $> 0,6$  sehingga dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabel terhadap kuesioner dari tabel Bagi Hasil di atas diperoleh sebesar 0,745 di mana  $> 0,6$  sehingga dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabel terhadap instrumen Perilaku Konsumen dari tabel di atas diperoleh sebesar 0,602 di mana  $> 0,6$  sehingga dinyatakan reliabel. Hasil untuk instrumen keputusan membuka tabungan diperoleh sebesar 0,736 di mana  $> 0,6$  sehingga dinyatakan reliabel.

c. Analisis Uji Asumsi Klasik

Teknik uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui model analisis apakah sudah memenuhi persyaratan.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing masing variabel independen dan dependen, tetapi nilai residual yang dihasilkan. Cara mendeteksi pengujian normalitas dengan melihat nilai *Asymp Sig*. Pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *one simple Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,10$ .

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas**

|                                | <i>Test of Normality</i> |    |      |              |    |      |
|--------------------------------|--------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                | Kolmogorov-Smirnov       |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                | Statistic                | df | Sig  | Statistic    | df | Sig  |
| <i>Unstandardized Residual</i> | .057                     | 62 | .200 | .983         | 62 | .546 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data olahan SPSS 25 April 2024

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam

penelitian ini mempunyai nilai signifikansi  $> 0,10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel penelitian berdistribusi **normal**.

## 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan pengujian, apakah pada tabel regresi ada korelasi yang tinggi antara variabel penjelas atau bebas. Cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat hasil nilai *tolerance* dan VIF pada tabel *coefisien*, jika *tolerance*  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka dikatakan tidak ada multikolinieritas. Hasil uji SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model                  | Collinearity Statistic |       | Keterangan           |
|------------------------|------------------------|-------|----------------------|
|                        | Tolerance              | VIF   |                      |
| Pengetahuan (X1)       | 0,955                  | 1,047 | Nonmultikolinieritas |
| Bagi Hasil (X2)        | 0,950                  | 1,053 | Nonmultikolinieritas |
| Perilaku Konsumen (X3) | 0,924                  | 1,082 | Nonmultikolinieritas |

Sumber: Data primer diolah April 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah Multikolinieritas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan metode *Glejser* dengan meregresikan *absolute residual* dengan masing-masing variabel independen. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual*  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel Bebas         | Signifikansi | Keterangan             |
|------------------------|--------------|------------------------|
| Pengetahuan (X1)       | 0,777        | Nonheteroskedastisitas |
| Bagi Hasil (X2)        | 0,774        | Nonheteroskedastisitas |
| Perilaku Konsumen (X3) | 0,958        | Nonheteroskedastisitas |

Sumber: Data Primer diolah April 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,777, variabel X2 sebesar 0,774, dan variabel X3 sebesar 0,958.

Dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas kedua dapat dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot, di mana sumbu X menunjukkan residual dan sumbu Y menunjukkan nilai Y yang telah diprediksi. Apabila tidak terdapat pola yang terlihat jelas seperti titik-titik yang tersebar secara merata di sekitar angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi (Duwi Priyanto, 166).

#### 4. Analisis Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

##### a. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Koefisien korelasi digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam sebuah studi. Berikut adalah hasil analisis korelasi yang dilakukan menggunakan SPSS 25:

**Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

| Model Summary |      |          |                   |                           |
|---------------|------|----------|-------------------|---------------------------|
| Model         | R    | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate |
| 1             | .791 | .626     | .607              | .474                      |

a. Predictors: (Constant), X33, X2, X11

Sumber: Data Primer diolah April 2024

Dari tabel 13 di atas diperoleh nilai koefisien R sebesar 0,791 dengan demikian menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara pengetahuan menabung, bagi hasil dan perilaku konsumen terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar.

##### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase perubahan dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Berikut adalah ringkasan koefisien determinasi yang diperoleh melalui analisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25:

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |      |          |                   |                           |
|---------------|------|----------|-------------------|---------------------------|
| Model         | R    | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate |
| 1             | .791 | .626     | .607              | .474                      |

a. Predictors: (Constant), X33, X2, X11

Sumber: Data Primer diolah April 2024

Dari tabel 14 di atas diperoleh nilai koefisien determinasi R square ( $R^2$ ) sebesar 0,626 atau 62,6% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pengetahuan, bagi hasil dan perilaku konsumen terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar. Sedangkan sisanya  $100\% - 62,6\% = 37,4\%$  keputusan anggota dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pengetahuan, bagi hasil dan perilaku konsumen terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk. Adapun hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 15. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

| Coefficients |            |                             |            |                           |        |      |
|--------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model        |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|              |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig  |
| 1            | (Constant) | 13.564                      | .247       |                           | 55.001 | .000 |
|              | X1         | .255                        | .009       | .133                      | 6.484  | .000 |
|              | X2         | .309                        | .007       | .967                      | 46.454 | .000 |
|              | X3         | -.126                       | .006       | -.089                     | -4.365 | .010 |

a. Dependent Variabel: Y1

Sumber: Data Primer diolah April 2024

Berdasarkan hasil analisis tabel regresi linier berganda di atas dapat disusun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 13.564 + 0,255 X1 + 0,309 X2 - 0,126 X3 + e1$$

Maka persamaan regresi tersebut memberikan informasi sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 13,564, artinya jika pengetahuan menabung, bagi hasil dan perilaku konsumen nilainya 0, maka keputusan membuka tabungan simpanan pelajar nilainya sebesar 13,564 atau bernilai positif.
- Koefisien regresi pengetahuan (X1) sebesar 0,255 yang berarti menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan anggota membuka tabungan, artinya jika pengetahuan menabung (X1) meningkat maka keputusan anggota (Y) membuka tabungan simpanan pelajar juga akan mengalami peningkatan.

- c. Koefisien regresi bagi hasil (X2) sebesar 0,309 artinya koefisien regresi ini menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan anggota membuka tabungan, jika bagi hasil mengalami kenaikan satu satuan maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,309 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- d. Koefisien regresi perilaku konsumen (X3) sebesar -0,126 yang berarti jika perilaku konsumen mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan membuka tabungan simpanan pelajar akan mengalami penurunan sebesar 0,126 satuan dengan variabel independen lainnya nilainya tetap.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh pengetahuan, bagi hasil dan perilaku konsumen terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

- 1) Tingkat signifikansi  $\alpha/2 = 0,10/2 = 0,05$  dengan  $df = n-k-1 = 62-3-1=58$  maka diperoleh t tabel = 1,296
- 2) Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:
  - a) Apabila t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X dan Y.
  - b) Apabila t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X dan Y.

Hasil Uji t (Parsial) dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 16. Hasil Analisis Uji Koefisiensi Parsial (Uji T)**

| Model        | Coefficients               |            |                           |  |        |      |
|--------------|----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|              | Unstandarized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig  |
|              | B                          | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| 1 (Constant) | 13.564                     | .247       |                           |  | 55.001 | .000 |
| X1           | .255                       | .009       | .133                      |  | 6.484  | .000 |
| X2           | .309                       | .007       | .967                      |  | 46.454 | .000 |
| X3           | -.126                      | .006       | -.089                     |  | -4.365 | .010 |

a. Dependent Variabel: Y1

Sumber: Data Primer diolah April 2024

- 1) Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa pengaruh variabel pengetahuan terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar didapatkan t hitung sebesar 2.193 sedangkan t tabel sebesar 1,296 atau t hitung > t tabel dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pengetahuan secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk.
- 2) Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel bagi hasil terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar didapatkan t hitung sebesar 46,454 sedangkan t tabel sebesar 1,296 atau t hitung > t tabel dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bagi hasil secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk.
- 3) Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa pengaruh variabel perilaku konsumen terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar didapatkan t hitung sebesar -4.365 sedangkan t tabel sebesar 1,296 atau t hitung > t tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya perilaku konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk.

b. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak. Berikut ini beberapa tahapan pengujian hipotesis menggunakan uji F diantaranya:

- 1) Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,1% dengan df pembilang =  $k = 3$  dan df penyebut =  $n-k = 58$  maka diperoleh F tabel = 2,18.
- 2) Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah
  - a) Apabila F hitung > F tabel berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 17. Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |        |             |       |         |                   |
|--------------------|----------------|--------|-------------|-------|---------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df     | Mean Square | F     | Sig     |                   |
| 1                  | Regresion      | 16.519 | 3           | 5.506 | 814.441 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual       | .392   | 58          | .007  |         |                   |
|                    | Total          | 16.911 | 61          |       |         |                   |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Primer diolah April 2024

Pada tabel anova di atas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 814,441 sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui 2,18 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,10$  sehingga dapat dikatakan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan variabel Pengetahuan (X1), Bagi Hasil (X2) dan Perilaku Konsumen (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk (Y).

- c. Pengaruh Pengetahuan Menabung (X1) terhadap Keputusan Anggota Membuka Tabungan Simpanan Pelajar (Y)

Variabel Pengetahuan terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.484 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,296 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pengetahuan **berpengaruh positif** terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk.

Ini membuktikan hipotesis bahwa “Diduga terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan menabung terhadap keputusan membuka tabungan simpanan pelajar” terbukti kebenarannya. Pengetahuan konsumen mengenai produk akan berpengaruh terhadap keputusan konsumen membeli suatu produk, semakin baik atau besar pengetahuan konsumen mengenai produk semakin besar pula keputusan konsumen membeli suatu produk (Notoatmojo, 2014: 11).

Hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tutut Putri Handayani (2018), bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan. Pada umumnya pengetahuan mengenai produk tertentu akan menjadikan daya tarik bagi konsumen untuk membeli suatu produk.

Hal ini sesuai dengan teori Suwarman yang menyatakan bahwa pengetahuan produk merujuk pada sekumpulan informasi terkait produk, termasuk istilah produk, merek, atribut, dan keyakinan terhadap produk (Ujang Sumarwan: 148.). Tingkat pengetahuan produk pada dasarnya dipengaruhi oleh seberapa sering atau akrab konsumen dengan produk tersebut. Konsumen yang memiliki pengetahuan produk yang luas cenderung lebih cepat dan lebih efektif dalam mempertimbangkan sebelum membuat keputusan pembelian yang tepat dan memuaskan. Mereka juga lebih mampu dalam menentukan produk yang sesuai dengan kebutuhan karena sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang produk tersebut.

d. Pengaruh Bagi Hasil (X2) terhadap Keputusan Anggota Membuka Tabungan Simpanan Pelajar (Y)

Variabel bagi hasil terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar didapatkan nilai t hitung sebesar 46,454 sedangkan t tabel sebesar 1,296 atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pengetahuan **berpengaruh positif** terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk.

Ini membutuhkan hipotesis bahwa “Diduga terdapat pengaruh signifikan antara bagi hasil dan keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar” terbukti kebenarannya. Bagi hasil adalah kesepakatan di mana kedua belah pihak akan berbagi profit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Kesepakatan ini melibatkan kerjasama antara pemilik modal dan pelaku usaha/kerja untuk keuntungan bersama. Dalam kerjasama ini, kedua belah pihak juga bertanggung jawab untuk menanggung risiko baik keuntungan maupun kerugian. Jika keuntungan besar, maka penyedia dana dan pekerja akan menikmatinya sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, namun jika terjadi kerugian, maka risikonya juga harus ditanggung bersama.

Pada saat kesepakatan kerjasama ini disetujui oleh semua pihak, maka semua hal yang terkait dengan usaha harus diatur dalam kontrak untuk mengikat semua pihak. Pembayaran imbalan dari bank syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil sangat bergantung pada pendapatan yang diperoleh sebagai *mudharib* atas pengelolaan dan *mudharabah* tersebut, sebagaimana yang dinyatakan dalam ayat Q.S An-Nisa:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“*Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu*” (Departemen Agama RI, Qur’an dan Terjemahan, Q.S. An-Nisa (4) ayat 29. hlm. 63).

Bagi hasil, selain berfungsi sebagai cara untuk menghindari praktik riba yang umumnya terdapat dalam lembaga keuangan konvensional, juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan seseorang dalam menabung. Faktor ini dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang ditawarkan, kemudahan, dan keadilan yang akan diperoleh oleh anggota atau nasabah. Semakin tinggi nisbah bagi hasil yang ditawarkan, semakin menarik pula jasa yang diberikan bagi konsumen untuk memutuskan untuk menabung. Kepastian mengenai kesepakatan, seperti penetapan bagi hasil dan jaminan dalam pembukaan rekening, juga turut menentukan apakah konsumen akan menggunakan jasa tabungan tersebut atau tidak.

Penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Erika Tri Wahyuni (2022). Yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota membuka tabungan. Bagi hasil merupakan suatu insentif bagi pemilik modal yang memberikan modalnya untuk dikelola dengan ketentuan bagi hasil yang telah disepakati.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Setyorini pada tahun 2021. Hasilnya menunjukkan bahwa layanan produk tabungan bagi hasil memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa faktor bagi hasil memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung, yang berarti bahwa nasabah akan merasa

puas setelah melakukan transaksi dengan bank dan akan cenderung menggunakan layanan tersebut di masa mendatang.

e. Pengaruh Perilaku Konsumen (X3) terhadap Keputusan Anggota Membuka Tabungan Simpanan Pelajar (Y)

Variabel pengaruh konsumen terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar mendapatkan nilai  $t$  hitung sebesar  $-4,365$  sedangkan  $t$  tabel sebesar  $1,296$  atau  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel artinya perilaku konsumen secara parsial **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk. Perilaku konsumen menyatakan tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk dikarenakan beberapa faktor salah satunya yakni berasal dari faktor internal, faktor eksternal, dan pihak KSPPS MUI sendiri. Berikut penyebab dari tidak berpengaruhnya antara perilaku konsumen terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim:

1) Faktor Internal

Faktor internal ini berasal dari diri sendiri dari masyarakat Desa Wadeng. Setiap individu dari masyarakat Desa Wadeng kurang mencari informasi dan bersifat tertutup terhadap perkembangan yang ada pada pembaharuan yang ada. Selain itu, mayoritas pendidikan yang ditempuh masyarakat Desa Wadeng masih belum terlalu tinggi sehingga mereka tidak berpikir panjang mengenai persiapan di masa yang akan datang. Sehingga faktor internal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perilaku konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka tabungan simpanan pelajar di KSPSS MUI Jatim.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini meliputi lingkungan yang ada di Desa Wadeng yang meliputi masyarakat Desa Wadeng. Masyarakat Desa Wadeng yang sudah membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim cabang Sekapuk tidak memberikan informasi mengenai adanya tabungan simpanan pelajar, manfaat yang diperoleh, dan juga keuntungan membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI kepada masyarakat Desa Wadeng yang belum

membuka tabungan tersebut. Masyarakat Desa Wadeng yang sudah membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI cabang Sekapuk dominan bersifat tertutup, sehingga masyarakat Desa Wadeng yang belum membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI cabang Sekapuk tidak mengetahui adanya produk tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim. Faktor eksternal ini juga merupakan salah satu hal yang dapat menyebabkan perilaku konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim.

### 3) Pihak KSPSS MUI Jatim

Penyebab dari tidak berpengaruhnya perilaku konsumen terhadap keputusan membuka tabungan simpanan pelajar di KSPSS MUI salah satunya juga berasal dari pihak KSPSS MUI Jatim sendiri. KSPSS MUI Jatim kurang memberikan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Wadeng sehingga mayoritas masyarakat Desa Wadeng tidak mengetahui akan adanya tabungan simpanan pelajar yang merupakan salah satu jenis produk tabungan yang ada dalam KSPSS MUI Jatim. Pihak KSPSS MUI Jatim kurang memberikan sosialisasi, pengetahuan, dan promosi terhadap masyarakat Desa Wadeng sehingga ini merupakan salah satu faktor penyebab tidak berpengaruhnya perilaku konsumen terhadap keputusan membuka tabungan simpanan pelajar di KSPSS MUI Jatim.

Sehingga dari hasil penelitian dan beberapa penyebab yang ada dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menyatakan bahwa perilaku konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka tabungan simpanan pelajar di KSPSS MUI Jatim. Perilaku konsumen berperan penting bagi keputusan pembelian suatu produk karena perilaku konsumen merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam memilih, membeli, menggunakan dan membuang produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, persepsi, sikap dan kepribadian serta faktor eksternal seperti budaya, kelompok sosial, keluarga dan situasi (Kotler, P., & Keller, K.L, 2016: 54). Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kebutuhan, keinginan dan nilai-nilai yang dimiliki oleh konsumen.

Selain itu, faktor sosial seperti kelompok referensi dan pengaruh keluarga juga mempengaruhi perilaku konsumen (Solomon, M, R, Bamossy, G., Askegaard, S., & Hogg, M.K, 2019: 73).

Hasil penelitian ini menolak hipotesis dalam penelitian yang dilakukan oleh Tutut Putri Handayani (2018) yang membuktikan bahwa perilaku konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan.

f. Pengaruh Pengetahuan Menabung, Bagi Hasil dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Anggota Membuka Tabungan Simpanan Pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan menabung, bagi hasil dan perilaku konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota membuka tabungan simpanan pelajar di KSPPS MUI Jatim Cabang Sekapuk. Hal tersebut sesuai dengan teori Kotler yang menyatakan bahwa keputusan pembelian adalah proses dalam pengambilan keputusan di mana konsumen benar-benar membeli produk (Philip Kotler dan Gary Armstrong, 2014: 149). Keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh dorongan dari faktor internal dan eksternal setelah mempertimbangkan berbagai aspek produk, seperti pengetahuan mereka tentang produk, informasi yang mereka cari, perbandingan dengan produk sejenis, promosi, kualitas, harga, dan atribut produk. Jika sudah yakin dengan informasi yang diperoleh, konsumen akan memutuskan untuk membeli produk tersebut.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota membuka tabungan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6.484 > 1,296$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,01$ ). Selain variabel pengetahuan, variabel bagi hasil (X2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota membuka tabungan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $46.454 > 1,296$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,01$ ). Namun variabel (X3) yakni variabel

perilaku konsumen menyatakan hal yang berbeda dari dua variabel bebas sebelumnya, variabel perilaku konsumen (X3) menyatakan bahwa Perilaku konsumen tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota membuka tabungan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-4.365 < 1,296$ ). Simpulannya pengetahuan, bagi hasil dan perilaku konsumen bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota membuka Tabungan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung  $>$  F tabel ( $814.441 > 2.18$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.10 ( $\text{sig} < 0,10$ ).

### **Daftar Pustaka**

- Albert kurniawan. 2014. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktek Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Departemen Agama RI. *Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: 2014.
- Duwi Priyanto. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Kotler. 2014. *Prinsip- Prinsip Pemasaran 2*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K.L. 2016. *Marketing Management*. 15 th ed.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solomon, M, R, Bamossy,G., Askegaard, S., & Hogg, M.K. 2019. *Consumer Behavior*. 7th ed.
- Ujang Sumarwan. 2015. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.